

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh

^{*1}Dwi Fitria, ²Diana Novita

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Samudra

Jalan Prof. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa-Aceh

^{*}Corresponding Autor dwifitria185@gmail.com¹

diananovita0104@gmail.com² asnidar@unsam.ac.id³ nurlailahanum@unsam.ac.id⁴ putiandiny@unsam.ac.id⁵
safuridar@unsam.ac.id⁶

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan data sekunder menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh, sedangkan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Secara simultan tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh

Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Rata-Rata Lama Sekolah

Abstract

The aim of the research is to determine the effect of labor force participation levels and education on poverty in Aceh Province in 2010-2023. The type of research used in this research is quantitative. The type of data used is secondary data using multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that partially the labor force participation level (TPAK) has a positive and insignificant effect on the number of poor people in Aceh Province. Meanwhile, the average length of schooling has a negative and significant effect on poverty in Aceh Province. Simultaneously, the level of labor force participation and education have a significant effect on poverty in Aceh Province

Keywords: Poverty, Labor force participation rate, Average length of scholl

How to Cite: Fitria, D., & Diana Novita. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. doi <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i12.3970>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v5i12.3970>

Copyright© 2024, Author (s)

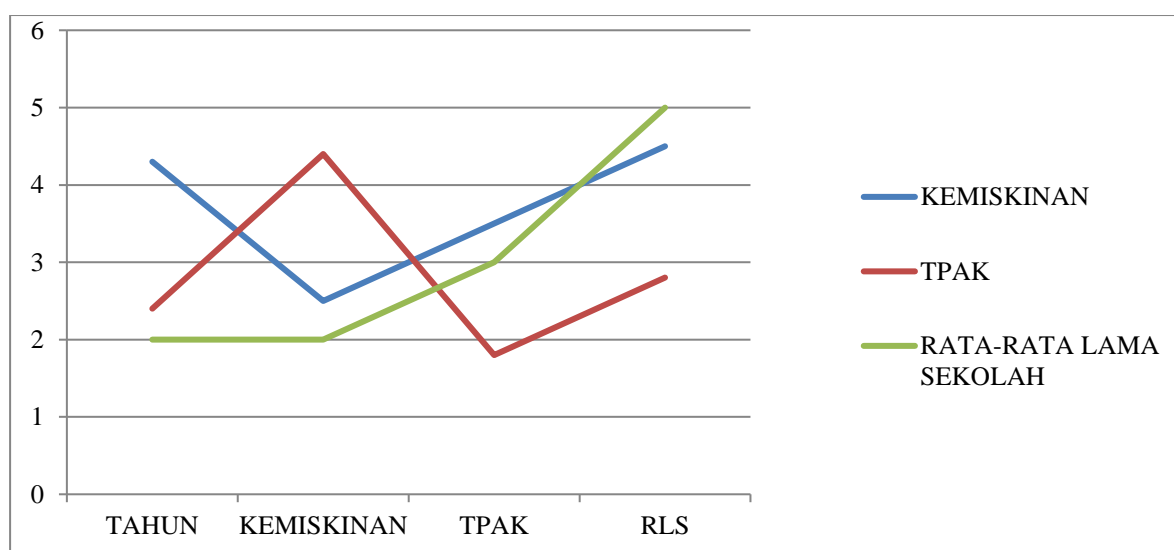
This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Secara umum, kemiskinan dipahami sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan standar kehidupan lainnya. Masalah ini merupakan isu yang kompleks, di mana penyebabnya saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah ketimpangan kemampuan di antara pelaku ekonomi dalam suatu masyarakat, yang mengakibatkan banyak individu tidak mampu berkontribusi pada pembangunan atau menikmati hasilnya. Kemiskinan telah menjadi tantangan besar di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan riil masyarakat, yang menyebabkan daya beli terhadap kebutuhan pokok menurun. Akibatnya, banyak orang tidak dapat hidup layak, dan kesenjangan pun menurun. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Mengingat sifatnya yang kompleks dan multidimensi, pendekatan yang terpadu sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini secara efektif (Safuridar & Putri, 2019).

Kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang memiliki standar hidup yang jauh di bawah rata-rata standar kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Orang yang mengalami kemiskinan biasanya memiliki sumber daya materi yang sangat terbatas yang berdampak pada aspek moral, kesehatan, dan harga diri mereka (Suliswanto,2010). Menurut *World Bank*, kemiskinan terjadi pada individu atau kelompok yang tidak memiliki aset dan hanya memperoleh pendapatan yang sangat kecil, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti kesehatan, sandang, pangan, papan, dan pendidikan. Selain itu, kemiskinan juga disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran dan ketiadaan sumber pendapatan bagi masyarakat (Ainunnisa & Riyanto, 2019).



Gambar 1.1 Data Kemiskinan, TPAK, dan Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Aceh Tahun 2010-2023

Gambar 1.1 dapat diketahui pada tahun 2015 penduduk miskin sebesar 17,08 disebabkan karena pada tahun 2015 Provinsi Aceh masih dalam pemulihan dari konflik berkepanjangan yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan pendapatan. Kenaikan jumlah penduduk miskin dari 16,73 pada 2016 menjadi 16,89 pada 2017 mengalami fluktuasi karena dampak ekonomi dan kinerja ekonomi yang tidak stabil. Sedangkan pada tahun 2021 tingkat kemiskinan mencapai 15,33 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 mencapai sebesar 14,99. Tingkat kemiskinan pada tahun 2021 mengalami fluktuasi seperti dampak pandemi covid-19 yang dimana krisis kesehatan dan ekonomi dimana banyak karyawan yang diberhentikan dari pekerjaannya.

Dapat dilihat bahwa kemiskinan di Provinsi Aceh pada tahun 2010-2023 mengalami fluktuasi serta kemiskinan terendah pada tahun 2023 sebesar 14,45%. Sedangkan pada tahun 2010 sebesar 19,95%. Kemiskinan di Provinsi Aceh lebih rendah dibandingkan Banda Aceh. Salah satu penyebab kemiskinan di Provinsi Aceh adalah tingginya jumlah penduduk, partisipasi angkatan kerja yang tinggi terjadi dari tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Partisipasi angkatan kerja yang tinggi terjadi dari kepadatan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai akan menimbulkan masalah baru, yaitu meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan pada suatu wilayah. Dapat dilihat bahwa rendahnya pendapatan seseorang berdampak terhadap tingginya jumlah penduduk miskin (Ni Putu & I made, 2014).

Pertumbuhan ekonomi di dalam perekonomian dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja. Pertumbuhan ekonomi terjadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sehingga pada tahun 1997 yaitu Indonesia mengalami krisis ekonomi, sehingga terjadi kemajuan pembangunan lapangan pekerjaan dan pengembangan kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel .1 yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja yang terus meningkat dari 2010-2023 tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 61,77% sedangkan 2020 mengalami kenaikan sebesar 65,10%.

Permasalahan pendidikan di Provinsi Aceh pada dasarnya berkaitan dengan rendahnya kualitas pendidikan dan manajemen sekolah untuk mengatasi hal ini, pemerintah Aceh telah menerapkan berbagai upaya, termasuk pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan peningkatan mutu tenaga pendidikan, dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya pengurangan kemiskinan, baik di Indonesia maupun di negara ini dalam jangka panjang. Peran ini dapat terlihat secara tidak langsung melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi secara umum, serta secara langsung melalui pemberian pelatihan kepada kelompok masyarakat miskin agar mereka memilih keterampilan yang mampu meningkatkan produktivitas pada akhirnya hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka (Ashari & Athoillah, 2023).

Dapat dilihat bahwa rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya berdasarkan tabel 1.1 bahwa rata-rata lama sekolah terus mengalami peningkatan hingga 2023 sebesar 9,55%. Bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan masih rendah, yang berkontribusi pada kemiskinan. Tujuan dalam penelitian kami adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh pengaruh sebab dan akibat antara variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi *software Eviews 10*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (X_1), tingkat pendidikan (X_2) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Aceh. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots\dots\dots 1$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Y : Kemiskinan

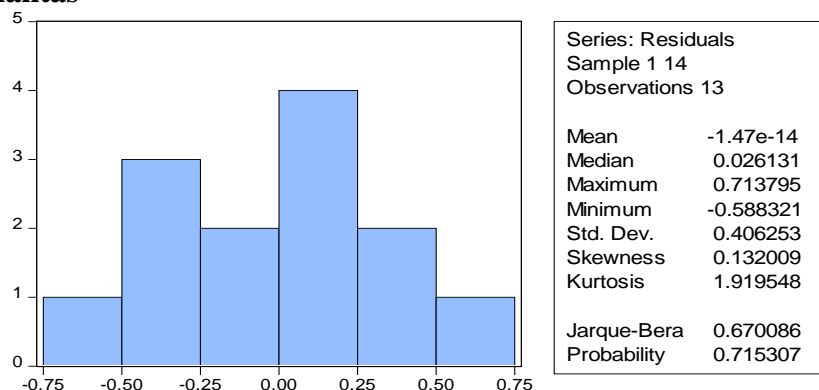
X_1 : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

X_2 : Tingkat Pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1.2 Uji Normalitas hasil penelitian (data diolah, *evIEWS 10*), 2024

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa nilai *jarqua-bera* 0,670086 dan *probability* : 0,715307 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.1
Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	Centered VIF
C	117.5816	7718.061	NA
TPAK_	0.036789	9770.291	1.398060
RLS	0.125958	663.3372	1.398060

Sumber : Hasil penelitian (data diolah, *evIEWS 10*), 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan rata-rata lama sekolah terdapat multikolinieritas, karena VIF sebesar 1,398060.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.2
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.679260	Prob. F(2,10)	0.2351
Obs*R-squared	3.268383	Prob. Chi-Square(2)	0.1951
Scaled explained SS	0.889182	Prob. Chi-Square(2)	0.6411

Sumber : Hasil penelitian (data diolah, *evIEWS 10*), 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *prob. chi-square* : 0,1951 > 0,05 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 1.3
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.036721	Prob. F(2,8)	0.9641
Obs*R-squared	0.118257	Prob. Chi-Square(2)	0.9426

Sumber : Hasil penelitian (data diolah, *eviews 10*), 2024

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa *prob. Chi square* sebesar $0,9426 > 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.4
Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: KEMISKINAN

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.71770	10.84351	3.017262	0.0130
TPAK	0.339286	0.191805	1.768909	0.1073
RLS	-4.216688	0.354906	-11.88113	0.0000
R-squared	0.944558	Mean dependent var	16.56769	
Adjusted R-squared	0.933470	S.D. dependent var	1.725356	
F-statistic	85.18494	Durbin-Watson stat	1.319443	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Hasil penelitian (data diolah, *eviews 10*), 2024

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Kemiskinan} = 32,71770 + 0,339286 \text{ TPAK} - 4,216688 \text{ RLS}$$

- 1) Nilai konstan yang diperoleh 32,71770 menunjukkan bahwa jika tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah konstan kemiskinan sebesar 32,71770
- 2) Nilai koefisien regresi variabel tingkat partisipasi angkatan kerja 0,339286, maka bisa diartikan bahwa Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Jika tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat 1%, maka jumlah penduduk miskin akan naik sebesar 0,339286, *ceteris paribus*.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel rata-rata lama sekolah sebesar -4,216688, maka bisa diartikan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Jika rata-rata lama sekolah meningkat 1%, maka penduduk miskin akan menurun sebesar 4,216688, *ceteris paribus*.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Berdasarkan tabel 1.4, hasil estimasi koefisien variabel tingkat partisipasi angkatan kerja 0,339286% tidak signifikan pada prob. $0,1073 > 0,05$. Artinya secara parsial tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Jika terjadi peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 1% maka kemiskinan di Provinsi Aceh akan naik secara tidak signifikan sebesar 0,339286%. Sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 1%, kemiskinan di Provinsi Aceh akan meningkat secara signifikan sebesar 0,339286% dalam 1 tahun *ceteris paribus*. Hasil estimasi koefisien variabel rata-rata lama sekolah sebesar 4,216688 signifikan pada pro. $0,0000 < 0,05$. Artinya secara parsial rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Jika terjadi peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar 1% maka rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh akan menurun secara signifikan sebesar 4,216688%. Sebaliknya jika terjadi penurunan rata-rata lama sekolah

sebesar 1% maka rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh akan meningkat secara signifikan sebesar 4,216688% dalam 1 tahun, *ceteris paribus*.

b. Uji F

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh sebesar $0,000001 < 0,05$, maka dapat dinyatakan secara simultan tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui nilai koefisien determinasi *R-square* dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,944558 atau 94,45%, artinya variabel pendidikan dan upah mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Provinsi Aceh sebesar 94,45%, sedangkan sisanya sebesar 5,55% di pengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh

Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh, dimana besaran tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap kemiskinan adalah 0,339286% dengan nilai $\text{prob.} 0,1073 > \alpha = 0,05$. Ini berarti secara statistik, pengaruh TPAK terhadap kemiskinan tidak dapat dipastikan signifikan. Pengaruh TPAK terhadap kemiskinan yaitu peningkatan pendapatan, penciptaan kesempatan kerja, keterampilan dan kualitas pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, dan dampak sosial. Meskipun TPAK memiliki potensi untuk mengurangi kemiskinan, pengaruhnya mungkin tidak selalu signifikan. Hal ini bergantung pada faktor-faktor lain seperti kualitas pekerjaan yang tersedia, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi. Menurut (Azmi & Cholily, 2023) tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sangat mempengaruhi besaran output yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi. Semakin tinggi penduduk produktif, maka semakin besar output yang dihasilkan. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat konsumsi, sehingga kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Diikuti oleh Widyasworo (2014) berpendapat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang tinggi akan meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karena terpenuhinya kebutuhan dasar dan perlahan akan keluar dari masalah kemiskinan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Sianturi et al., 2024) yang menyatakan pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kota Medan.

Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh

Menyatakan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh, dimana besaran rata-rata lama sekolah adalah - 4,216688 dengan nilai $\text{prob.} 0,0000 < \alpha = 0,05$. Faktor yang mempengaruhi rata-rata lama sekolah akses pendidikan, kualitas pendidikan, kondisi ekonomi keluarga, dukungan sosial, kebijakan pemerintah, budaya dan nilai keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan di Provinsi Aceh. Menurut (Faritz & Soejoto, 2020) investasi dalam dunia pendidikan dapat memperbaiki kualitas produktivitas masyarakat, jika kualitas pendidikan baik maka kualitas masyarakatnya semakin banyak, pendidikan dapat membuat seseorang keluar dari lingkaran kemiskinan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Wangke & Kainde, 2021), (Ishak et al., 2020), (Ulia & Asnidar, 2022) dan (Faritz & Soejoto, 2020) yang menyatakan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Faktor yang mempengaruhi rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap kemiskinan yaitu pendidikan, pekerjaan, ekonomi, sosial dan budaya, kebijakan pemerintah, infrastruktur. Hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama kerja, dan kemiskinan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Upaya untuk meningkatkan pendidikan dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Fauziah et al., 2021) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh dan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Sedangkan secara simultan tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh.

SARAN

Pemerintah kedepannya diharapkan untuk melakukan perhatian lebih untuk mengatasi kemiskinan. Terutama wilayah yang memiliki perekonomian tertinggal. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan harus diimbangi dengan kebijakan yang mendorong partisipasi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengoptimalkan pertumbuhan penduduk yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ainunnisa, V., & Riyanto, W. H. (2019). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Investasi, Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(1), 140–152. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i1.10426>
2. Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). 313 Journal of Development Economic and Social Studies Volume 2 No 2 Tahun 2023. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(2), 313–326.
3. Azmi, A. A., & Cholily, V. H. (2023). Analisis Pengaruh Partisipasi Tenaga Kerja dan Pendidikan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.32734/ljsp.v2i1.11131>
4. Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p15-21>
5. Fauziah, D. R., Juliprijanto, W., & Prakoso, J. A. (2021). Pengaruh Investasi, Pendidikan, Kesehatan, Dan Tpak Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2010-2019. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 3(1), 53–68.
6. Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i2.463>
7. Ni Putu & I made. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali tahun 2004-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 4, 11–25.

-
8. Safuridar, & Putri, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk 34. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 1–13.
 9. Sianturi, A. F., Tampubolon, A., Hidayat, N., Dewi, M., & Roni, N. (2024). *Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kota Medan (2014-2023)*. 1(2), 739–750.
 10. Ulia, R., & Asnidar. (2022). Analisis Pertumbuhan Penduduk Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Akuntansi*, 1(4), 202–211. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.123>
 11. Wangke, F. Y., & Kainde, L. L. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Klabat Journal of Management*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.60090/kjm.v2i2.592.98-122>